

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Pendidikan Bahasa Jepang*



Oleh:

Nova Zira Fitria

19180011/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok
Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang
Nama : Nova Zira Fitria
NIM : 19180011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Damai Yani, S.Hum., M.Hum
NIP. 198411212015042002

Mengetahui,

Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Dr. Yuli Tiarina, M.Pd
NIP. 197707202002122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang


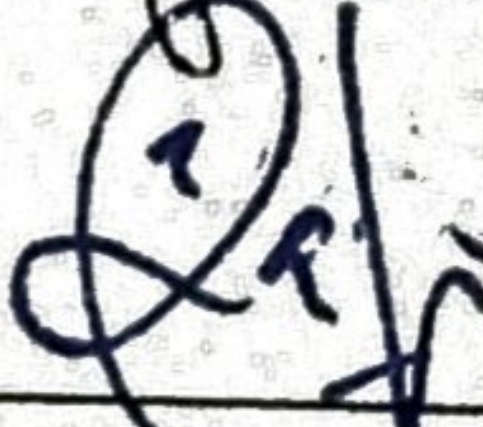

Nama : Nova Zira Fitria
NIM : 19180011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 November 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd
2. Sekretaris : Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd
3. Anggota : Damai Yani, S.Hum., M.Hum

Tanda Tangan

: 
: 
: 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Zira Fitria
NIM/TM : 19180011/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen

Dr. Yuli Tiarina, M.Pd.
NIP. 197707202002122002

Saya yang menyatakan,

Nova Zira Fitria
NIM. 19180011

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Pendidikan Bahasa Jepang*



NOVA ZIRA FITRIA

19180011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Fitria, Nova Zira, 2023. “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan aplikasi TikTok dikalangan pelajar atau siswa termasuk didalam pembelajaran dengan tujuan untuk melihat relevansi penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang dan pandangan atau penilaian siswa terhadap penggunaan media berbasis aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif dengan jumlah responden penelitian sebanyak 24 siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara semi terstruktur. Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pernyataan dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam dengan responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari 20 pernyataan dalam kuesioner dan pertanyaan wawancara semi terstruktur. Berdasarkan hasil analisis kuesioner dan wawancara, diketahui bahwa persepsi atau tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang memperoleh interval kategori persepsi positif dengan rata-rata 81,93%. Kemudian pada hasil wawancara diperoleh dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif dengan persepsi positif lebih mendominasi yang dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok bernilai positif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Media Pembelajaran Interaktif, TikTok, Bahasa Jepang*

ABSTRACT

Fitria, Nova Zira, 2023. "Students' Perception of the Use of TikTok Application in Japanese Language Learning". Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

This research is motivated by the phenomenon of using the TikTok application among students or students including in learning with the aim of seeing the relevance of using the TikTok application in Japanese language learning and students' views or assessments of the use of TikTok application-based media as learning media. This research uses a qualitative approach with a descriptive case study design with the number of research respondents as many as 24 students of class XI IPA 1 SMA PGRI 1 Padang. Data collection was carried out by distributing questionnaires and semi-structured interviews. The data in this study were obtained based on statements from the results of distributing questionnaires and in-depth interviews with respondents. The instrument used to collect data consisted of 20 statements in a questionnaire and semi-structured interview questions. Based on the results of the analysis of questionnaires and interviews, it is known that students' perceptions or responses to the use of TikTok applications in Japanese language learning obtained a positive perception category interval with an average of 81.93%. Then in the interview results obtained two perceptions namely positive perceptions and negative perceptions with positive perceptions dominating which can be concluded that the TikTok application is of positive value in Japanese language learning.

Keywords: *Students' Perception, Interactive Learning Media, TikTok,, Japanese Language.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan dan kemudahan. Shalawat beriringan salam penulis do'akan kepada Allah agar disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat pertolongan-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan dan kemudahan sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Damai Yani, S.Hum, M.Hum, selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sepenuh hati serta memberikan nasehat dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nova Yulia, S.Hum, M.Pd, sebagai dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd, sebagai dosen penguji I yang telah memberi banyak nasehat serta masukkan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd, sebagai dosen penguji II yang telah banyak memberi masukan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Dr.Mhd Al Hafizh, S.S., M.A., selaku kepala departemen dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Inggris.
7. Bapak dan ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
9. Orang Tua dan keluarga peneliti yang paling sangat berjasa dalam segala hal, yang selalu memberi semangat serta do'a yang tidak pernah putus agar peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
10. Teman- teman seperjuangan dan seangkatan Program Studi Pendidikan bahasa jepang dan yang paling khusus Jepang'1 2019 yang sama-sama berjuang dan sama-sama merasakan suka duka selama bangku perkuliahan.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*
12. *You're doing fine. Sometimes you're doing better, sometimes you're doing worse, but at the end it's you. So I just want you to have no regrets. I want you to feel ypurself grow and just to love yourself.* – Mark Lee

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Persepsi Siswa.....	9
2. Media Pembelajaran	14
3. Pembelajaran Bahasa Jepang	19
4. Aplikasi TikTok	23

B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisisioner	36
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	37
Tabel 3.3 Penilaian Kuisisioner Skala Guttman	38
Tabel 3.4 Interval Penilaian	39
Tabel 4.1 Nilai dan Kategori Indikator Kuisisioner.....	43
Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai Indikator 1	45
Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 1	47
Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 1	48
Tabel 4.5 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 2	53
Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 2	55
Tabel 4.7 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 3	59
Tabel 4.8 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 3	61
Tabel 4.9 Klasifikasi Nilai Indikator 2	63
Tabel 4.10 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 1	64
Tabel 4.11 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 1	66
Tabel 4.12 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 2	70
Tabel 4.13 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 2	71
Tabel 4.14 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 3	73
Tabel 4.15 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 3	75
Tabel 4.16 Klasifikasi Nilai Indikator 3	77
Tabel 4.17 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 1	78
Tabel 4.18 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 1	81
Tabel 4.19 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 2	87
Tabel 4.20 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 2	88
Tabel 4.21 Klasifikasi Nilai Sub Indikator 3	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identitas Siswa Kelas XI IPA 1.....	113
2. Kisi-Kisi Pernyataan Kuisisioner.....	114
3. Pernyataan Kuisisioner.....	117
4. Lembar Jawaban Kuisisioner Beberapa Siswa.....	119
5. Pedoman Wawancara.....	123
6. Pertanyaan Wawancara.....	125
7. Transkrip Wawancara Beberapa Siswa.....	126
8. Perhitungan Pengukuran Validitas Pernyataan Kuisisioner.....	133
9. Surat Konsultasi Proposal.....	134
10. Surat Konsultasi Skripsi.....	135
11. Surat Izin Penelitian.....	136
12. Akun Kreator Konten Edukasi Aplikasi TikTok.....	139
13. Dokumentasi Pengumpulan Data.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Susilana dan Riyana, 2009:1). Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai penerima dan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan guru serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap (Jihad dan Haris, 2013:11). Oleh karena itu, guru dan peserta didik harus bekerja sama untuk saling mendukung agar mereka dapat memperoleh kompetensi yang telah diidentifikasi dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran, guru diharuskan memiliki kemampuan memfasilitasi peserta didik, meliputi kemampuan dalam menyajikan pembelajaran, menggali kemampuan siswa dan mengembangkan potensi dari siswa. Dengan demikian, guru tidaklah dipahami sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran seseorang yang membangkitkan kegiatan dan semangat dalam pembelajaran harus mampu merencanakan dan menciptakan sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan diciptakan secara terencana oleh guru dan peserta didik.

Adapun penyalur atau penghubung pesan ajar tersebut disebut dengan media pembelajaran. Peran guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang dapat diterima dan dipahami dengan baik, serta kondisi lingkungan siswa merupakan beberapa aspek yang berpengaruh kepada proses yang terjadi selama pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sangat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan serta pemilihan media belajar yang kreatif dan interaktif yang dapat digunakan serta persiapan yang matang agar pembelajaran dapat diberikan kepada siswa dan dengan mudah dimengerti.

Dengan media pembelajaran yang menarik, peserta didik menjadi bersemangat dalam menghadapi proses pembelajaran. Peran media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil akhir kegiatan belajar mengajar dan merupakan satu kesatuan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Namun, guru juga dituntut paham dalam merencanakan media pembelajaran sehingga bisa menentukan media yang layak dan sesuai dengan kebutuhan serta selaras dengan perkembangan zaman.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seiring zaman turut berdampak pada dunia pendidikan. Keadaan dimana perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi keandrungan semua generasi dan hampir menggunakan teknologi dalam setiap aspek kehidupan, khususnya dalam proses pembelajaran yang mengharuskan guru agar mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang berada di sekitar dengan bijak. Dengan kata lain, guru harus memperbaharui fasilitas dan kompetensinya dalam menghadapi pendidikan era ini, diantaranya berkaitan dengan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran baik media pembelajaran berbasis teknologi, modern, maupun berbasis internet.

Hanum (2019) mengatakan bahwa pembelajaran yang megikutsertakan teknologi dapat memberikan karakter khusus dan menjadikan pembelajaran menjadi interaktif dan menarik. Menurut Muhson (2010:1) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah dan lembaga. Teknologi memberikan peran dalam proses pengembangan media pembelajaran, dengan memanfaatkan baik berupa perangkat keras seperti ponsel, komputer, maupun perangkat lunak seperti aplikasi pada ponsel. Berbagai jenis pembelajaran yang dapat dilakukan baik berupa teoritis maupun praktik dalam pengembangan media memiliki bagian yang terdiri dari audio, audio visual, dan visual.

Adanya tuntutan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dapat menjadi perhatian utama pada siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan kata lain, media pembelajaran dapat dibuat dengan memanfaatkan teknologi, salah satunya yaitu ponsel dengan fasilitas berupa aplikasi yang dimiliki. Seiring perkembangannya, ponsel memiliki fasilitas yang sudah lebih baik didukung jaringan internet yang dapat diakses hampir di seluruh dunia dan ragam aplikasi yang dapat diunduh dengan mudah, salah satunya aplikasi TikTok.

TikTok menurut Prosenjit dan Anwesana (2021) merupakan aplikasi turunan dari internet berbasis media sosial yang memberikan fitur untuk membuat dan membagikan konten berupa video singkat. Hadirnya aplikasi TikTok tentu menimbulkan beberapa pengaruh positif dan negatif terlebih mayoritas masyarakat Indonesia masih menganggap aplikasi TikTok sebagai sarana hiburan dan cenderung ke arah yang kurang bermanfaat. Akan tetapi seiring perkembangannya, konten yang ditawarkan semakin beragam sehingga tidak hanya mengandung hiburan saja, tetapi juga mengandung konten yang

bersifat mengedukasi dan informatif baik edukasi umum maupun berupa materi pembelajaran.

Adapun kasus yang peneliti temukan saat melakukan observasi di SMA PGRI 1 Padang, khususnya di kelas XI IPA 1 Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu kreativitas guru dalam memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Hal ini dilatarbelakangi oleh penggunaan aplikasi TikTok secara aktif dikalangan siswa dan beberapa diantaranya cukup aktif menonton ragam konten hiburan bahkan mengoleksi konten pribadi yang tidak mengedukasi sehingga berdampak pada minat siswa dalam belajar. Besarnya intensitas penggunaan TikTok di beberapa waktu bahkan saat jam istirahat dilakukan dengan tujuan hiburan semata. Para siswa lebih tertarik dengan informasi yang hangat diperbincangkan atau hiburan di aplikasi TikTok, terlebih aplikasi tersebut sangat digandrungi oleh berbagai kalangan. Alhasil, pembelajaran yang diterima sebelumnya menjadi terlupakan dan terabaikan begitu saja melihat tidak adanya larangan khusus atau kebijakan dari sekolah dalam penggunaan ponsel selama di sekolah.

Oleh karena itu, alih-alih mengeluhkan siswa yang sibuk dengan aplikasi TikTok dan tak memberikan dampak positif, guru dapat memanfaatkan aplikasi tersebut ke dalam pembelajaran agar memiliki nilai guna sebagai media ajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa serta dapat mengontrol situasi kelas agar pembelajaran tidak berjalan monoton sehingga membangkitkan minat belajar siswa baik selama pembelajaran maupun secara mandiri. Adapun mata pelajaran di SMA PGRI 1 Padang khususnya di kelas XI IPA 1 Tahun Ajaran 2021/2022 yang menggunakan aplikasi TikTok dalam pembelajaran adalah mata pelajaran bahasa Jepang.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas tersebut, aplikasi TikTok sempat digunakan beberapa kali selama pembelajaran berlangsung. Selain memutar audio dari buku ajar *Nihongo Kirakira* kelas XI sesuai Bab yang dipelajari, akun bernama *@jclass.id* dan *@riceburgerstudios* diputar sebagai penyampaian materi yang menyenangkan untuk dipelajari dengan cara diucapkan ulang oleh semua siswa atau secara bergiliran. Kemudian guru meminta pemahaman siswa setelah menonton konten tersebut. Selain itu, siswa juga dituntut mengingat kosakata dasar yang terdapat pada konten milik *@bukuzone_27*, *@japanese_native_class* dan *@crazyjapanesettv* agar siswa dapat mengaplikasikan kosakata tersebut ke dalam percakapan sederhana dalam bahasa Jepang yang tentunya masih relevan dengan tujuan pembelajaran.

Namun, mempertimbangkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis konten pada aplikasi TikTok dan bagaimana pandangan siswa sangat diperlukan agar dapat memastikan penggunaan media tersebut memberikan dampak positif dalam memahami pembelajaran atau malah tetap memberikan dampak buruk dan membuat minat siswa semakin untuk belajar semakin sulit, sehingga perlu melihat perspektif dari siswa itu sendiri. Persepsi atau pemahaman materi yang baik dan benar serta menarik dari media yang digunakan akan membuat siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat membangkitkan minat belajar dan mencapai kompetensi atau tujuan belajar serta menjadi pertimbangan kelayakan agar media tersebut dapat terus digunakan sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

Dari kasus di atas, peneliti juga menemukan beberapa kasus dengan penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran pada penelitian sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Pujiastuti (2021) berjudul "*Persepsi Siswa*

Sekolah Menengah Atas Mengenai Konten Edukasi Pembelajaran Matematika Pada Aplikasi TikTok”. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa mengatakan konten edukasi matematika pada aplikasi TikTok sangat membantu dalam memahami materi matematika dan cocok digunakan sebagai media ajar sehingga menuai banyak persepsi positif.

Penggunaan TikTok sebagai media edukasi adalah salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang baik dibidang pendidikan. Dengan adanya variasi media ajar yang beragam dan sesuai dengan karakteristik siswa, pembelajaran yang sebelumnya rumit dan membosankan bisa menjadi lebih menarik dan memabngkitkan minat belajar. Melihat uraian di atas, peneliti perlu melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Padang dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok dalam Pembelajaran Bahasa Jepang ”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan lebih mendalam dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi dalam dua hal yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi akun-akun tertentu yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jepang.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMA PGRI 1 Padang kelas XI IPA 1 Tahun Masuk 2021/2022 yang mempelajari mata pelajaran bahasa Jepang dan menggunakan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya kreativitas siswa dalam memanfaatkan aplikasi TikTok ke dalam hal positif dan sebagai media pembelajaran yang menarik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar, dapat memberikan informasi yang benar dari aplikasi TikTok untuk menjadi pertimbangan dalam memanfaatkan TikTok ke arah yang lebih positif, kreatif dan dinamis.
- b. Bagi pemelajar, dapat digunakan sebagai bahan penunjang pembelajaran dan memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi TikTok sebagai acuan positif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang.
- c. Bagi peneliti, memperoleh pengetahuan mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran bahasa Jepang.

- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi TikTok terhadap pembelajaran bahasa Jepang dan persepsi siswa akan hal tersebut agar dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang dampak positif penggunaan aplikasi TikTok dan peneliti lain dapat mengetahui seberapa besar manfaat dari aplikasi tersebut.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa definisi istilah yang berfungsi untuk memandu pelaksanaan dan laporan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pengelihatian, pendengaran, penghayatan, pendengaran dan penciuman (Ridwan, 2016:89)

2. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif merupakan media penyampaian pesan antara tenaga pendidik kepada peserta didik yang memungkinkan komunikasi antara manusia dan teknologi melalui sistem dan infrastruktur berupa program aplikasi serta pemanfaatan media elektronik sebagai bagian dari metode edukasinya (Tarigan dan Siagian, 2015:190).

3. Aplikasi TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi turunan dari internet berbasis media sosial yang memberikan fitur untuk membuat dan membagikan konten berupa video singkat (Prosenjit dan Anwesana, 2021).